

Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket

Nengah Distha Arimbawa^{1*}, I Wayan Artanayasa², Ni Putu Dwi Sucita Dartini³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

*Corresponding author: ngh.distha.arimbawa@undiksha.ac.id, sucita.dartini@undiksha.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani, Teknik yang digunakan adalah memberikan pertanyaan kepada responden yang nantinya akan dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Skor yang diperoleh dari angket kemudian di analisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kualitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket skala sikap yang berisi pernyataan dan digunakan untuk mengungkap motivasi peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola basket ditinjau dari faktor intrinsik (rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat/fasilitas). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yakni 25 orang. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani dengan skor rata-rata 187,81 tergolong sangat tinggi. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan sampel yang berbeda, populasi yang lebih luas, dan instrumen yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket dapat diidentifikasi secara luas.

Keywords: motivasi, ekstrakurikuler, bola basket

Abstract

This study aims to determine how much motivation students have in participating in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Kintamani. The technique used is to give questions to respondents which will be answered according to the actual situation. The scores obtained from the questionnaire were then analyzed using qualitative descriptive statistical techniques as outlined in the form of percentages. In this study, the instrument used was an attitude scale questionnaire that contained statements and was used to reveal the motivation of students towards basketball extracurricular in terms of intrinsic factors (interest, attention, and activity) and extrinsic factors (environment and tools/facilities). The sample in this study were all students who took part in basketball extracurricular activities, namely 25 people. Based on these results, it can be stated that the motivation of students in participating in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Kintamani with an average score of 187.81 is very high. For future researchers, they should use a different sample, a wider population, and better instruments. So it is expected that students' motivation in participating in basketball extracurricular activities can be widely identified.

Keywords: motivation, extracurricular, basketball

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menggunakan media fisik untuk mengembangkan kesejahteraan total setiap orang. Karakteristik pendidikan jasmani seperti ini tidak terdapat pada mata pelajaran lain, karena hasil pendidikan dari pengalaman belajar fisik tidak terbatas hanya pada perkembangan tubuh saja. Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif, serta mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani yang meliputi berbagai aktivitas jasmani dan olahraga hanya sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Secara rinci tujuan pendidikan terdapat dalam UU No.20 Th. 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu tujuan pendidikan jasmani juga bertujuan untuk untuk mengembangkan potensi dalam diri anak baik dari segi jasmaniah maupun rohaniah Nugroho (2020). Alat untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dalam prosesnya di wujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran.

Permendiknas no 22 tahun 2006 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan diluar stuktur yang pada umumnya merupakan program pilihan. Sedangkan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir sekolah. Sekolah harus mampu memberi wadah kepada peserta didik dan mengatur segala kegiatan-kegiatan yang berada di dalam lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang diikuti oleh peserta didik untuk menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan termaksud untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan sesuai dengan potensi peserta didik.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tentunya harus di dukung dengan minat dan motivasi yang baik. Menurut Gunarsa (2008) motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu”. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya sekedar ikut melaksanakan namun juga mampu mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan motivasi mereka. Motivasi berperan besar untuk mendorong peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas, termasuk motivasi keterlibatan dalam ekstrakurikuler. Tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang maka dia tidak akan tertarik untuk melakukan apapun. Motivasi ini yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal dengan kesadaran sendiri bahkan memacu dirinya untuk berprestasi. Dengan demikian, peserta didik sangat membutuhkan motivasi yang memacu dirinya untuk berprestasi dalam bidang yang diminatinya.

Sebagai salah satu sekolah di Kintamani yang memiliki wadah ekstrakurikuler bagi peserta didiknya, SMA Negeri 1 Kintamani juga memberi kesempatan kepada peserta didiknya untuk terlibat dalam ekstrakurikuler bola basket bagi yang memiliki minat dibidang tersebut. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dipengaruhi oleh adanya motivasi. Aspek motivasi memegang peran dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu dan pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam, antara lain kegiatan kerohanian, olahraga, seni, pramuka, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa tahun-tahun sebelumnya terdapat banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dengan prestasi yang signifikan juga. Sedangkan untuk saat ini hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Kintamani menunjukkan bahwa saat ini terdapat 25 peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola basket. Jumlah tersebut memang cukup banyak

untuk jenis olahraga. Ketersediaan fasilitas yang disediakan dan adanya pendampingan yang diberikan oleh pelatih yang disediakan sekolah, serta program latihan yang dilakukan secara rutin tentu akan mempengaruhi kualitas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kintamani. Namun, SMA Negeri 1 Kintamani belum menunjukkan ketercapaian prestasi yang optimal. Memang ada beberapa gelar juara yang berhasil diraih oleh ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Kintamani salah satunya pada ajang kejuaraan PORSENIJAR Kabupaten Bangli Tahun 2018, tetapi hasil tersebut belum menunjukkan ketercapaian yang optimal jika dibandingkan dengan kejuaraan-kejuaraan yang di selenggarakan baik kabupaten maupun provinsi. Selain itu, sebagian peserta ekstrakurikuler ini juga memiliki kecenderungan kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikuatkan oleh penelitian terdahulu diantaranya, (1) Edy Purnomo dkk (2016), dengan judul survei motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 21 Pontianak. (2) Wahyudi dkk (2020), dengan judul motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di smp negeri 9 pekanbaru. (3) Nunuk Hariyati dkk (2018), dengan judul motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan di smp negeri 46 surabaya. Latar belakang diatas menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program ekstrakurikuler ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya fasilitas, program latihan, pelatih, serta motivasi siswa. Dari sekian banyak faktor yang ada, penulis melakukan penelitian mengenai motivasi peserta didik yang mungkin menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan dan pencapaian ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMAN 1 Kintamani yang berjumlah 25 orang.

Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner/angket yang berisi pernyataan dan digunakan untuk mengungkap motivasi peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola basket ditinjau dari faktor intrinsik (rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat/fasilitas) melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentase. Analisa tersebut untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMAN 1 Kintamani. Adapun rumus teknik analisis deskriptif persentase ialah sebagai berikut.

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N : Jumlah sampel

100% : Bilangan tetap

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori tersendiri dari 5 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 1. Skala Penilaian Kategori

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$M_i + 1,5.SD_i \leq M_i + 3,0 SD_i$	Sangat Tinggi
2.	$M_i + 0,5 SD_i \leq M_i + 1,5. SD_i$	Tinggi
3.	$M_i - 0,5 SD_i \leq M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
4.	$M_i - 1,5 SD_i \leq M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
5.	$M_i - 3,0 SD_i \leq M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

(Sumber : Koyan, 2012:25)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data dalam penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani dianalisis menggunakan teknik *statistic* deskriptif. Teknik perhitungan yang dilakukan menggunakan presentase. Dalam penelitian ini, data dikategorikan menjadi 5 yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut dibuat berdasarkan *mean ideal* dan *standar deviasi ideal* yang merupakan hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani diukur menggunakan angket yang terdiri dari 45 butir pertanyaan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap motivasi peserta didik, maka diperoleh rerata sebesar 187,81, median sebesar 194, modus sebesar 221 dan standar deviasi ideal sebesar 23,78. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

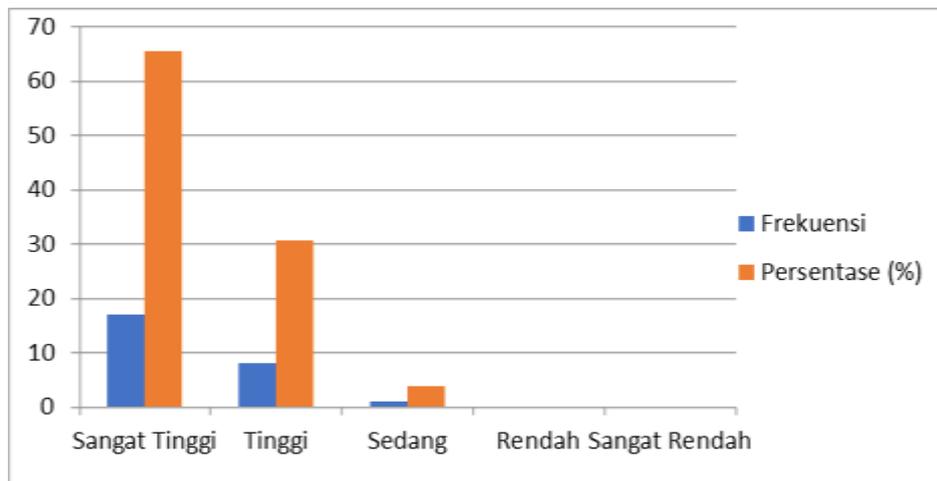
Tabel 2. Hasil Analisis Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Kintamani

Interval	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Kategori
180-225	17	65,39%	Sangat Tinggi
150-179	8	30,76%	Tinggi
120-149	1	3,85%	Sedang
90-119	0	0,00%	Rendah
45-89	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	104	100%	

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa sebanyak 17 orang peserta didik atau sebesar 65,39% memiliki motivasi sangat tinggi, 8 orang peserta didik atau 30,76% memiliki motivasi tinggi, 1 orang peserta didik atau 3,85% memiliki motivasi sedang, 0 orang peserta didik atau 0,00% memiliki motivasi rendah, serta 0 orang peserta didik atau 0,00% memiliki

motivasi yang sangat rendah terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul, dari setiap frekuensi atau jumlah peserta didik yang muncul pada tiap kategori, maka dapat diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani berada dalam kategori sangat tinggi.

Data hasil analisis peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani, dapat digambarkan seperti Gambar 1



Gambar 1. Grafik Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani. Danim (2004: 2) menjelaskan bahwa motivasi sebagai kekuatan, dorongan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, hasilnya menunjukkan sebanyak 17 orang peserta didik atau sebesar 65,39% memiliki motivasi sangat tinggi, 8 orang peserta didik atau 30,76% memiliki motivasi tinggi, 1 orang peserta didik atau 3,85% memiliki motivasi sedang, 0 orang peserta didik atau 0,00% memiliki motivasi rendah, serta 0 orang peserta didik atau 0,00% memiliki motivasi yang sangat rendah.

Berdasarkan tabel 2 analisis data penelitian menunjukkan bahwa 17 orang (65,39%) kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani dengan skor rata-rata 187,81 tergolong sangat tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wibowo (2017) dengan judul “Survey Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa SMA/MA/SMK Negeri Se-Kecamatan Kota Pongoro” yang menyatakan bahwa kategori pada penelitian tersebut tergolong tinggi.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Edy Purnomo dkk (2016), dengan judul survei motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMPN 21 Pontianak.). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMP Negeri 21 Pontianak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu persentase intrinsik (65,68%), sedangkan ekstrinsiknya (34,32%). Satria Kustria dkk., (2020) dengan judul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di Masa Pandemi Covid-19” menyatakan bahwa tingginya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disebabkan karena pengemasan materi yang

diberikan guru baik itu video maupun menggunakan media aplikasi. Motivasi setiap peserta didik tentunya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani dengan skor rata-rata 187,81 tergolong sangat tinggi.

Sebanyak 17 orang peserta didik atau sebesar 65,39% memiliki motivasi sangat tinggi, 8 orang peserta didik atau 30,76% memiliki motivasi tinggi, 1 orang peserta didik atau 3,85% memiliki motivasi sedang, 0 orang peserta didik atau 0,00% memiliki motivasi rendah, serta 0 orang peserta didik atau 0,00% memiliki motivasi yang sangat rendah terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul, dari setiap frekuensi atau jumlah peserta didik yang muncul pada tiap kategori, maka dapat diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kintamani berada dalam kategori sangat tinggi.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Firman. 2016. "Kemampuan Motorik Dasar Siswa Kelas Iv Dan V Sd. N Keraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Kemampuan Motorik Dasar*.
- Annas, Anisa Nuraisyah. 2017. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 5 Nomor 2
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Ke VI*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ariesta, Dofi Bellavia. 2014. *Seni Beladiri Taekwondo*. Jakarta. Golden Terayon Press
- Candra, O., & Wahyudi, W. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di smp negeri 9 pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2),70-78.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Renika Cipta.
- Darmawan, Darwis dan Siti Fadjarajani. 2016. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Geografi*. Volume 4 Nomor 1
- Dinita, E. W., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. *Survei Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 21 Pontianak* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Emda Amda. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". *Lantanida journal*, Volume. 5 No. 2
- Gunarsa, Singgih. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

- Haq, Azar. 2018. "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi". Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
- Hamidatin dan Nunuk Hariyati. 2018. "Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 46 Surabaya". *Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
- Hima, Lina Rihatul. 2017. "Pengaruh pembelajaran bauran (blended learning) terhadap motivasi siswa pada materi relasi dan fungsi." *JIPMat* 2.1
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Buku ajar revisi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Ganesha
- Kanca dan Ni Putu Sucita Dartini. 2015. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Akademik Jurusan Penjaskesrek. Jurusan Penjaskesrek Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Penjakora*. Vol. 2, No. 2, 2015. Diakses pada tanggal 28 Januari 2020, Jam 15.00 WITA
- Kirom Askhabul. 2017. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". Volume 3, Nomor 1.
- Koyan, I. W. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Malasari, Citra Azhariat. (2019). "Pengaruh Latihan Shuttle-Run Dan Zig-Zag Run Terhadap Kelincahan Atlet Taekwondo". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* Volume 3, Nomor 1.
- Marta Meliana, dkk. 2015. "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Kabupaten Kutai Barat". *Ekonomia*
- Muthmainnah, Heny Tri. 2019. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Ekstrakurikuler Futsal*. Tugas Akhir (tidak diterbitkan). Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moekijat. 2002. *Dasar-dasar Motivasi*. Bandung. Pinter Jaya Mylsidayu, Apta. 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuratin Diah. 2018. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Metode Permainan Pada Siswa Kelas Iii SD Negeri 1 Purwawinangun". *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 3 no 1.
- Rajidin. 2016. "Model Latihan Shooting Ke Gawang Pada Mahasiswa Ukm Sepak Bola Ikip-Pgri Pontianak". *Jurnal Pendidikan Olahraga*
- Sabil, Mohammadun, 2018. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep". *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*.
- Santrock, Jhon W. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Saptono, dkk. 2017. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas". *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Volume 1 no 1.

- Saptono, Yohanes Joko. 2016. "Motivasi dan Keberhasilan Siswa". *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei*. Volume 1 No 1.
- Setianto Wahid Rohmat, Dkk.(2017). "Pengembangan Latihan *Taekwondo* Dengan Media *Audio-Visual* Untuk Ekstrakurikuler Taekwondo di SMA Kabupaten Tulungagung". *Gelombang Psmani Indonesia*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 30
- Siregar Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada
- Siregar Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Siswanto Heri. 2018. *Implementasi Ekstrakurikuler Taekwondo Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Gedongan Sukoharjo*. Tugas Akhir (tidak diterbitkan). Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suyudi, Achmad. 2019. *Survei tingkat kesegaran jasmani pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 2 Makassar*. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.
- Sudiyanto Totok. 2019. "Pengaruh Disiplin, Budaya Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang". *Jurnal Media Wahana*,
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin Siti. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 3*, Volume 3, Nomor 1. (Hal 73-82)
- Swadesi, dkk. 2019. "Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Pjok Se-Bali". *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4 (hlm 930)
- Undang-undang Republik Indonesia no.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2007. Jakarta: Sinar Grafika.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibandoro dan Tuter Jatmiko .2017. "Survei Kondisi Fisik Ekstrakurikuler Taekwondo Di Sman 1 Kauman Tulungagung". *Jurnal Prestasi Olahraga*
- Widodo, Agung dan Titis Nurina. 2016. "Identifikasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun 2016". *Jurnal Kependidikan*
- Wiguna Alivermana. 2017. "Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif di Sekolah". *Al-Asasiyya Jurnal Of Basic Education*.
- Yahya dan Amirzan. 2019. "Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri". *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 2, Nomor 1, April 2019.
- Yoyok Suryadi. 2002. *Tsekwondo Poomse Tae Geuk*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.